

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT pH, VOLUME AIR, KELEMBABAN
DAN JENIS PERINDUKAN POHON PISANG DENGAN KEBERADAAN
JENTIK *Aedes aegypti* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
HALMAHERA KOTA SEMARANG TAHUN 2017**

SUSANTI

(Pembimbing : Suharyo, SKM, M.Kes)

*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian
Nuswantoro*

www.dinus.ac.id

Email : 411201301751@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Pelapah pohon pisang adalah salah satu yang menjadi tempat perindukan jentik nyamuk *Aedes aegypti*, di wilayah kerja puskesmas Halmahera pada saat musim hujan. Pelapah pisang mas ditemukan jentik nyamuk, sehingga hal tersebut bisa menjadikan penemuan baru dari yang biasanya ditemukan jentik pada tempat-tempat seperti bak mandi, ember, dan lain-lain akan tetapi hal ini ditemukan di pelapah pohon pisang. Berdasarkan profil Kesehatan Dinas Kota Semarang tahun 2016 diketahui bahwa ABJ di wilayah kerja Puskesmas Halmahera 83,00% masih tergolong rendah yaitu masih dibawah target Nasional > 95%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat pH, volume air, kelembaban dan jenis perindukan pohon pisang dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti* di wilayah kerja puskesmas Halmahera kota semarang tahun 2017.

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan cross sectional study, data primer dan data sekunder diolah dan dianalisis menggunakan uji statistik chi square. Sampel yang digunakan berjumlah 100 pelapah. tingkat pH optimal (7-8), volume air potensial (> 3 ml), dan kelembaban potensial (> 75%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara volume air ($p=0,023$) dan kelembaban ($p=0,0001$) dengan keberadaan jentik, sedangkan yang tidak ada hubungan antara tingkat pH ($p=0,153$) dan jenis perindukan pohon pisang ($p=0,493$) dengan keberadaan jentik.

Dengan ditemukannya keberadaan jentik *Aedes aegypti* disarankan agar setiap masyarakat dapat melakukan pemeriksaan terhadap pelapah dengan baik, dan mengurangi jumlah pelapah pisang pada setiap pohon pisang, disamping untuk memberantas keberadaan jentik *Aedes aegypti*.

Kata Kunci : Kata kunci : jentik, pH, volume air, kelembaban udara, dan jenis perindukan pohon pisang.

**CORRELATION OF PH LEVEL, VOLUME OF WATER, HUMIDITY,
BANANA TREE BROOD, AND EXISTING OF AEDES AEGYPTI
LARVAE IN HALMAHERA PRIMARY HEALTH CARE WORK AREA,
SEMARANG YEAR 2017**

SUSANTI

(Lecturer : Suharyo, SKM, M.Kes)

Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,

DINUS University

www.dinus.ac.id

Email : 411201301751@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Banana tree bark is one of the breeding places of *Aedes aegypti* mosquito larvae, in the work area of Halmahera PHC during the rainy season. Banana bumblebees found mosquito larvae so it can be a new discovery of what is usually found larvae in places such as bathtubs, bucket, etc. but this is found banana trees bark. One of factors is caused by low larvae index. According to health departement of Semarang city in 2016 known that larvae index in Halmahera PHC was 83% categorized as low compared with national target is >95%. The study purposed to analyze corelation of pH level, volume of water, humidity, banana tree brood, and existing of *Aedes aegypti* larvae in Halmahera primary health care work area, Semarang year 2017.

The study was observational analytic design with cross sectional approach. Primary and secondary data processed and analyzed with chi square. Sample was 100 bananas stalk. Optimum pH level (7-8), potential air volume (>3 ml), and potential humidity (>75%).

Result showed that a significant correlation was found between volume of water ($p = 0,023$) and humidity ($p = 0.0001$) with the existing of *Aedes aegypti* larvae. There was no significant correlation between pH level ($p = 0,153$) and banana tree brood ($p = 0,493$) with the existing of *Aedes aegypti* larvae.

Suggested to community to examination bananas stalk and reduce the banana lining in addition to eradicate larvae of *Aedes aegypti*.

Keyword : Keywords: larvae existing, pH level, water's volume, humidity, banana tree brood.